



PETUNJUK PELAKSANAAN
FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL [FLS2N]
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2017

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



PETUNJUK PELAKSANAAN
FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan Lomba Festival dan Olimpiade tahun 2018.

Untuk mewujudkan kegiatan dimaksud, khususnya kegiatan Lomba, Festival dan Olimpiade tahun 2018 telah disusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan atau kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional. Kegiatan di tingkat nasional meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN), Lomba Menulis Esai (LME), dan Gala Siswa Indonesia (GSI) SMP. Sedangkan kegiatan di tingkat internasional seperti International Junior Science Olympiad (IJSO), International Mathematics Competition (IMC), Basel Open Master (BOM), dan International Research Exhibition.

Agar program dan atau kebijakan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka diterbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan untuk masing-masing jenis kegiatan, baik Lomba, Festival dan Olimpiade yang bersifat nasional maupun bersifat internasional.

Melalui buku ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan sekolah dapat menggunakan buku petunjuk pelaksanaan ini sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Akhirnya kami mengharapkan agar semua pihak terkait secara bersama-sama dan bergotong royong menyukseskan pelaksanaan program Lomba, Festival dan Olimpiade. Semoga buku petunjuk pelaksanaan bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan tahun 2018.

Jakarta, Desember 2017

Direktur

Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,



Dr. Supriano, M.Ed.

NIP.196208161991031001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	3
D. PENGERTIAN	3
E. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	3
F. SASARAN	3
BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN	5
A. PERSYARATAN PESERTA	5
B. CABANG YANG DILOMBAKAN	5
C. PELAKSANAAN LOMBA	5
D. JADWAL KEGIATAN	6
E. JUMLAH PESERTA	6
F. PENDAFTARAN PESERTA	7
G. KRITERIA JURI	7
H. PENGHARGAAN PEMENANG	7
I. PEMBIAYAAN	8
BAB III PELAKSANAAN SETIAP CABANG	9
A. FESTIVAL KREATIVITAS TARI	10
B. FESTIVAL KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL	16
C. LOMBA GITAR SOLO	20
D. LOMBA MENYANYI SOLO POP	37
E. LOMBA DESAIN POSTER	47
BAB IV PENUTUP	53



Krea
untuk

Pe
I

MENY

TIN
Surabay



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Kesenian juga memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kesenian, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati nurani dan mengaktualisasikan potensi seninya, yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan perilakunya.

Dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019 adalah “Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang berkarakter dengan berlandasan gotong royong”.

Pemerintah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan berupaya keras dalam melaksanakan program-program peningkatan mutu pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha mewujudkan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa yang akan dilaksanakan melalui kegiatan seni.

Pendidikan seni dan budaya dapat menunjang pengembangan karakter peserta didik baik secara organis, neuromuskuler, intelektual, emosional dan sosial, serta meningkatkan daya cipta, rasa dan karya para siswa. Muaranya adalah pada upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dibidang seni, serta Penguatan Pendidikan Karakter.

Dalam Agenda prioritas pembangunan 8 (Nawa Cita 8) : melakukan revolusi karakter Bangsa Pendidikan sejatinya merupakan hakikat revolusi mental, yang bertumpu pada pembangunan manusia yang berkarakter kuat, berpikiran maju dan berpandangan modern, serta berperilaku baik sebagai perwujudan warga negara yang baik.

Sebagai upaya memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam penguatan pendidikan karakter dan potensi seni peserta didik SMP, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyelenggarakan kegiatan yang mampu mewadahi bakat dan minat seni peserta didik, yaitu Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

Kegiatan FLS2N tidak hanya berorientasi pada kompetisi peserta didik. Esensi kegiatan ini terletak pada nilai pendidikannya, yaitu menjadikan FLS2N sebagai pengalaman belajar (learning experience). Tidak dipungkiri bahwa dalam FLS2N ini ada aktivitas kompetisi dan unjuk kemampuan. Tetapi satu hal yang harus diingat bahwa FLS2N dibangun untuk menjadi ajang pembelajaran terutama dalam hal olah pikir, olah hati, dan olah rasa. Selain itu FLS2N diharapkan juga dapat mengembangkan sikap dan kepribadian, seperti sikap saling menghargai, saling menghormati, solidaritas dan toleransi. Oleh karena itu, keberadaan FLS2N Tahun 2018 sangat penting untuk mewujudnya tujuan pendidikan nasional dalam peningkatan mutu pendidikan dan penguatan pendidikan karakter.

Direktorat Pembinaan SMP dipandang perlu memprogramkan kegiatan FLS2N SMP Tahun 2018 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat sekolah hingga tingkat Nasional. Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan FLS2N SMP Tahun 2018 terlaksana secara baik, disusun petunjuk pelaksanaan FLS2N SMP Tahun 2018 sebagai acuan bagi panitia pelaksana kegiatan seleksi di setiap jenjang pelaksanaan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
9. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0422/MPK.C/PD/2015 tentang Penyelenggaraan Olimpiade, Lomba, dan Festival.

C. Tujuan

1. memotivasi sekolah agar berperan aktif memfasilitasi siswa dan guru pembina dalam pelestarian seni dan budaya;
2. menggali dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 34 provinsi di seluruh wilayah NKRI;
3. membina dan meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap nilai-nilai seni dan budaya dalam upaya peregenerasian pecinta seni dan budaya yang berakar pada budaya bangsa;
4. mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global;
5. memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam berbakat dibidang seni.

D. Pengertian

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang seni antar siswa SMP atau yang sederajat dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu.

E. Hasil yang diharapkan

1. Terciptanya suasana kompetitif yang sehat antar siswa, antar sekolah, dan antar provinsi di bidang kesenian;
2. Mengembangkan penguatan pendidikan karakter di bidang seni budaya melalui kreativitas siswa;
3. Terwujudnya rasa cinta terhadap nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
4. Terwujudnya sikap toleransi dan cinta terhadap nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa; dan
5. Terwujudnya rasa ke bhinekaan yang semakin kuat.

F. Sasaran

Siswa SMP/MTs negeri dan swasta atau yang sederajat.





BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta FLS2N adalah siswa SMP, MTs negeri dan swasta atau yang sederajat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bukan juara I, II, III, Harapan I, Harapan II, Harapan III, dan Penyaji Terbaik FLS2N SMP Tingkat Nasional tahun sebelumnya;
2. Siswa kelas VII atau VIII yang masih berstatus sebagai siswa SMP dan masih aktif saat mengikuti lomba dengan dibuktikan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang bersangkutan;
3. Siswa yang terpilih sebagai peserta terbaik dari setiap jenis/cabang lomba yang dilombakan di Tingkat Provinsi;
4. Memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dan terdaftar di data pokok peserta didik yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

B. Cabang yang dilombakan

Cabang yang dilombakan pada FLS2N 2018 terdiri atas 5 (lima) jenis cabang seni sebagai berikut :

1. Festival Kreativitas Tari;
2. Festival Kreativitas Musik Tradisional;
3. Lomba Gitar Solo;
4. Lomba Menyanyi Solo; dan
5. Lomba Desain Poster

C. Pelaksanaan Lomba

Lomba diselenggarakan secara bertingkat, yaitu:

1. Tingkat sekolah
2. Tingkat kabupaten/kota
3. Tingkat provinsi
4. Tingkat nasional

D. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa (FLS2N) SMP Tahun 2018 dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional direncanakan sebagai berikut :

Tabel 1.
Jadwal Pelaksanaan FLS2N SMP 2018

No.	Tingkat	Peserta	Waktu
1.	Sekolah	Semua siswa yang memenuhi persyaratan	April
2.	Kabupaten/ Kota	Setiap sekolah mengirimkan peserta terbaik hasil seleksi tingkat sekolah.	Mei - Juni
3.	Provinsi	Setiap kabupaten/kota mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat kabupaten/ kota	Juni - Juli
4.	Nasional	Setiap provinsi mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat provinsi.	26 Agustus s.d. 1 September 2018

E. Jumlah Peserta

Jumlah peserta setiap cabang seni yang dilombakan dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SMP tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 2.
Jumlah Peserta Setiap Cabang

No	Cabang Seni	Peserta			Keterangan
		Putra	Putri	Pelatih	
1	Festival Kreativitas Tari	5		1	Putra dan atau putri
2	Festival Kreativitas Musik Tradisional	5		1	Putra dan atau putri
3	Lomba Gitar Solo	1		1	Putra atau putri
4	Lomba Menyanyi Solo	1		1	Putra atau putri
5	Lomba Desain Poster	1		1	Putra atau putri

Catatan:

Untuk tingkat nasional ditambah 1 (satu) orang ofisial dari setiap provinsi

F. Pendaftaran Peserta

Peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tingkat Nasional Tahun 2018, Dinas Pendidikan Provinsi mendaftarkan kepada sekretariat FLS2N SMP, Direktorat Pembinaan SMP, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengirimkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Pemenang FLS2N Tingkat Provinsi dan SK Penetapan peserta FLS2N Tingkat Nasional yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi ke Direktorat Pembinaan SMP melalui surat elektronik (surel) ke **bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id** dan tembusan ke **olimpiade.ditpsmp@gmail.com**.
2. Melakukan pendaftaran daring (registrasi online) bagi peserta FLS2N SMP Tingkat Nasional pada laman **ditpsmp.kemdikbud.go.id** enter peserta didik dengan memilih menu REGISTRASI, (sesuai dengan petunjuk teknis pendaftaran daring yang dapat diakses pada laman dimaksud).
3. Keikutsertaan Provinsi dalam FLS2N SMP Tingkat Nasional dapat diinformasikan pada tanggal 1 Juni - 1 Juli 2018.
4. Pendaftaran peserta FLS2N Tingkat Nasional dapat dilakukan dengan menggunakan password (kata kunci) yang diberikan Panitia Pusat.
5. Batas waktu pendaftaran daring peserta paling lambat pada tanggal 14 Juli 2018.

G. Kriteria Juri

1. Memiliki kompetensi di bidang/cabang seni yang dilombakan;
2. Dapat bertindak adil, profesional dan jujur serta tidak memihak kepada siapa pun;
3. Memiliki pengalaman penjurian dibidang/cabang yang dilombakan;
4. Berpengalaman pernah menjadi juri di bidangnya.

H. Penghargaan Pemenang

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta lomba sebagai motivasi untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar dan kegiatan lainnya di sekolah. Pengaturan hadiah dan penghargaan untuk para pemenang yakni:

1. Mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Para peserta FLS2N SMP tingkat nasional yang memenuhi persyaratan yang ditentukan Direktorat Pembinaan SMP akan mendapatkan Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP tahun 2018 sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah)

I. Pembiayaan

Pelaksanaan FLS2N tingkat kabupaten/kota dan provinsi menjadi tanggung jawab Pemda setempat, pembiayaan dibebankan pada APBD. Sedangkan FLS2N tingkat nasional untuk akomodasi, konsumsi, transportasi, persiapan dan perlengkapan ditanggung oleh APBN dengan DIPA Direktorat Pembinaan SMP.



A row of trophies with Indonesian flags on a red carpet. The trophies are silver and have red and white ribbons tied around them. The background is blurred, showing more trophies and a warm light.

BAB III PELAKSANAAN SETIAP CABANG LOMBA



JUAR
LOMBA NYA
FLS2N SMP TING
SURABAYA, 24 - 30
SEKTORAT PEMBINAAN SEK



A. Festival Kreativitas Tori

1. Latar Belakang

Tari menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat yang mengandung nilai-nilai religius, nilai moral, dan nilai edukasi dalam kaitannya dengan hubungan manusia terhadap Tuhan, hubungan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Beberapa nilai pendidikan karakter dalam tari seperti cinta tanah air, cinta lingkungan, dan bangga terhadap identitas budaya yang memiliki kearifan lokal.

Setiap daerah memiliki khasanah tari tradisi dengan berbagai keunikan yang menjadi ciri khas. Salah satu bentuk pelestarian adalah dengan mengembangkan tari tradisi ke dalam bentuk yang kreatif dan inovatif. Hal ini dapat melahirkan akulturasi budaya sebagai wujud dari adanya keberagaman budaya yang ada di Nusantara. Dengan demikian dalam proses penciptaan dapat mengambil sumber pijakan tari (gerak, musik tari, rias dan busana) dari berbagai daerah di luar etnisnya.

Di era digital ini anak-anak lebih nyaman berlama-lama menatap layar komputer, gadget yang berisikan program-program/software tentang editing gambar, musik, dan dapat melihat film-film tari yang ada di berbagai belahan bumi lain. Kondisi ini menjadi modal positif untuk menambah wawasan peserta didik dalam berkarya tari. Proses kreatif yang melibatkan berbagai tema yang dibungkus dengan tradisi yang dapat berakulturasi dengan budaya lain ditambah dengan sentuhan teknologi diharapkan dapat menghasilkan kreativitas siswa yang menggambarkan manusia Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

2. Tujuan

Festival kreativitas tari bertujuan:

- a. Meningkatkan rasa cinta tanah air yang berisi kebhinekaan dengan menghargai keberagaman dan multikultural.
- b. Meningkatkan solidaritas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab dan kreativitas.
- c. Menggali potensi, mengembangkan serta melestarikan seni budaya khususnya tari yang tersebar di 34 provinsi seluruh wilayah NKRI.

3. Tema Tari

Tema Tari yang diangkat adalah: Toleransi, yaitu sikap saling menghargai, peduli, tolong menolong, kegotong royongan dalam perbedaan.

Tema ini didasari atas adanya kebhinekaan budaya yang terdapat di masyarakat baik agama/kepercayaan, adat istiadat, pandangan hidup dan lain-lain.

4. Materi Lomba

Materi yang ditampilkan adalah garap tari yang berdasarkan tradisi Nusantara,

didukung oleh sentuhan teknologi sederhana, sesuai dengan tingkat usia peserta didik.

5. Ketentuan Festival

a. Ketentuan administrasi

- 1) Peserta festival harus berasal dari sekolah yang diwakili (dengan menunjukkan kartu pelajar).
- 2) Tim peserta harus sudah terdaftar sebagai peserta festival.
- 3) Tata rias, busana, dan properti menjadi tanggung jawab peserta.

b. Ketentuan teknis

- 1) Durasi penyajian adalah 7 sampai dengan 9 menit.
- 2) Jumlah penari dalam satu kelompok 5 orang (putra semua, putri semua maupun putra dan putri).
- 3) Hasil garapan merupakan hasil kreativitas siswa yang didampingi oleh guru (dengan menunjukkan video proses latihan yang menunjukkan keterlibatan antara guru dengan siswa. Boleh menggunakan kamera ponsel yang mudah dikirimkan ke panitia. Durasi rekaman video latihan sekitar 5 menit).
- 4) Musik tari merupakan rekaman dari komposisi musik yang khusus diciptakan untuk tari yang difestivalkan.
- 5) Rekaman dibuat dalam format CD dan atau flashdisk.
- 6) Membuat naskah garap tari (meliputi judul, sinopsis, deskripsi gerak, pola lantai, jumlah dan nama penari, iringan, kostum, properti yang digunakan) diserahkan rangkap 4.
- 7) Tata cahaya panggung bersifat general.

6. Kriteria Juri:

- a. Memiliki wawasan kebangsaan dalam kebhinekaan
- b. Memiliki kepekaan estetis dan pengetahuan tentang perkembangan tari di nusantara
- c. Memiliki kompetensi dibidang koreografi, musik, kostum (artistik)
- d. Mampu bersikap jujur, adil dan netral (independen)

7. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada 5 penyaji terbaik tanpa peringkat.

8. Aspek Pengamatan

Aspek pengamatan meliputi:

- Identitas kearifan lokal genius/ciri khas kedaerahan dalam keberagaman
- Kreativitas garap kelompok (terdapat keunikan, orisinalitas, dan kebermanaknaan yang muncul dalam variasi gerak, pola lantai, dan dinamika)
- Kepenarian dan karakter
- Penyajian (harmoni, kesatuan dan kompleksitas)

9. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

- Lolos dari Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi
- Urutan Penampilan

Penampilan akan dibagi dalam dua hari pertunjukan sesuai dengan nomor urut undian. Nomor urut penampilan akan diundi pada saat pertemuan teknis.

- Orientasi pentas

Pada dasarnya setiap peserta dianggap sudah siap pentas sehingga kesempatan yang diberikan pada saat orientasi pentas benar-benar dipergunakan untuk mengenal dan menguasai pentas, blocking, keluar masuk pentas, penyesuaian cahaya, dan penyesuaian tata suara.

Orientasi pentas dilakukan sehari sebelum pementasan dan diatur oleh panitia.

10. Tata Tertib Peserta

- Seluruh peserta sudah siap di ruang tunggu (siap pentas) 30 menit sebelum acara dimulai.
- Seluruh peserta sudah menyerahkan CD/Flashdisk musik tari.
- Pelatih wajib mendampingi operator musik pada saat pertunjukan berlangsung.
- Peserta diharuskan mengikuti semua program dan menyaksikan semua penampilan dari semua Provinsi.

11. Lembar Penilaian Kreativitas Tari

Aspek-aspek yang diamati:

Tabel 3.

LEMBAR PENILAIAN KREATIVITAS TARI

NO	JUDUL	ASPEK PENILAIAN & BOBOT	INDIKATOR	SKOR (70 – 90)
		1. Identitas lokal genius dalam keberagaman (10 %)	Sumber pijakan gerak	
		2. Kreativitas garap kelompok (20%)	a. variasi gerak b. musik tari c. rias dan busana	
		3. Kepenarian dan karakter (40%)	a. Kepenarian b. karakter	
		4. Penyajian (30%)	a. harmoni b. kesatuan c. dinamika	

Keterangan:

Penilaian menggunakan sistem skor karena terdiri dari puluhan dan satuan. Perbedaan nilai antar peserta akan sangat bermakna meskipun di tingkat satuan. Penjelasan tentang nilai lebih mudah dipahami dengan bentuk skor.

12. Jumlah Juri

- Jumlah juri yang dibutuhkan 3 orang dari unsur praktisi seni dan pendidik seni, terdiri atas: ketua (1 orang) dan anggota (2 orang).
- Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat.





B. Festival Kreativitas Musik Tradisional

1. Latar Belakang

Musik adalah bahasa universal. Ia mampu menembus batas-batas geografis bahkan ideologi setiap orang. Dengan musik emosi manusia dapat digerakkan. Itulah mengapa musik begitu indah dinikmati kalangan manapun.

Dari sekian ragam musik, musik tradisional merupakan musik yang lahir dari akar budaya bangsa Indonesia. Ia tercipta atas karakteristik wilayah (geografis) dan budaya suatu masyarakat. Tak heran dari Sabang sampai Merauke, ragam musik tradisional Indonesia tumbuh dan berkembang.

Menyediakan sarana untuk bermain musik bagi siswa, merupakan satu diantara upaya untuk melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan jenis kesenian tradisi, khususnya seni musik tradisi.

Bermain musik juga merupakan sarana mengasah kepekaan rasa, memperhalus budi pekerti, mengajarkan perilaku santun, disiplin, yang lambat laun sifat-sifat tersebut akan tertanam dalam jiwa anak, dan diharapkan pada saatnya kelak anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki budi pekerti dan karakter yang luhur.

2. Tujuan

- a. Menyediakan wahana dan sarana bagi siswa agar dapat mengapresiasi musik daerah sendiri dan musik daerah lain sehingga tercipta rasa saling menghargai dan rasa bangga memiliki keragaman musik tradisi Indonesia;
- b. Membentuk sifat dan kepribadian siswa agar memiliki karakter luhur.

3. Tema

Memahami akan “PESONA MERDU TEMBANG NEGERIKU” diharapkan mampu “Mendulang Kreativitas, Memupuk Pekerti, hingga tercipta Karakter Luhur Anak Indonesia”. Berdasarkan tema besar itu, maka karya-karya pada Festival Kreativitas Musik Tradisional bertemakan “CINTA TANAH AIR”.

4. Materi Festival

Materi festival adalah garapan, kemasan, dan atau kreativitas “baru” musik tradisional dengan mengusung lagu-lagu khas daerah setempat (kearifan lokal), yang belum pernah dipublikasikan ke khalayak.

Konsep garapan merupakan penjabaran dari makna filosofi lagu daerah, yang digarap melalui pengembangan-pengembangan Ritme, Tempo, Melodi, Irama, dan dinamika, yang disajikan dalam bentuk: (1) Vokalia, yaitu sajian yang fokus estetikanya terletak pada unsur vokal) atau (2) Instrumentalia, yaitu sajian yang fokus estetikanya terletak pada unsur instrumen), atau (3) Vokal Instrumental yaitu sajian, yaitu fokus estetikanya terletak pada gabungan antara unsur Vokal dan Instrumen.

5. Ketentuan Lomba

- Jumlah peserta setiap grup/kontingen maksimal 5 (lima) orang;
- Setiap grup/kontingen boleh terdiri dari putra saja, putri saja, atau campuran putra dan putri;
- Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik tradisi daerah setempat, bukan instrumen musik daerah lain atau instrumen musik Negara lain, kecuali telah menjadi bagian dari konsep estetika musikal daerah masing-masing;
- Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik akustik (non elektrik);
- Penata musik diperbolehkan orang dewasa;
- Waktu penyajian maksimal 12 menit (tidak termasuk persiapan);
- Kostum/busana yang dikenakan peserta/pemusik adalah pakaian daerah masing-masing;
- Peserta membawa alat musik sendiri (panitia tidak menyediakan alat musik).
- Setiap peserta wajib menyerahkan Pengantar Sajian, sedikitnya meliputi: Konsep Garap, Daftar Instrumen yang digunakan, dan Daftar Pendukung, sebagai bahan rujukan Dewan Juri.

6. Tim Pengamat (Dewan Juri)

Tim Pengamat/Dewan Juri terdiri dari para pakar/ahli dalam bidang musik tradisi yang memiliki kapasitas, kredibilitas, dan kapabilitas dalam bidangnya.

Dalam memberikan penilaian Pengamat berlaku objektif (tidak memihak) dan semata-mata hanya berdasar pengamatan pada waktu penyajian.

7. Aspek Penilaian

Tabel 4.

ASPEK PENILAIAN FESTIVAL KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Originalitas	<ul style="list-style-type: none">Kearifan lokal (ciri khas kedaerahan)Struktur	30

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Kreativitas/ Garapan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Vokabuler; • Keselarasan antara tema dan garap musikal; • Variasi, Pengembangan, Pengolahan Unsur-unsur Musikal (Bunyi, Ritme, Tempo, Melodi, Irama dan Dinamika); • Harmoni 	50
Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Skill (Kualitas/Kemampuan/ Kepiawaian) • Ekspresi/Penjiwaan • Tata Busasa 	20

8. Penghargaan

- Predikat penghargaan festival akan diberikan kepada grup/kontingen yang dipilih Tim Juri berdasarkan kreteria penilaian, yaitu: 10 (sepuluh) grup penyaji terbaik tanpa peringkat;
- Para peraih predikat penyaji terbaik akan mendapat penghargaan dari panitia.



The background is a white page with large, soft watercolor splashes. A large pinkish-red splash is at the bottom, a blue splash is at the top, and a green splash is on the left. There are also smaller blue and red splashes scattered around the main ones.

C. Lomba Gitar Solo

1. Latar Belakang

Gitar adalah instrumen yang sangat populer di masyarakat, demikian juga di kalangan siswa-siswi, khususnya usia siswa sekolah menengah pertama (SMP). Gitar, jika kita kaitkan dengan pertumbuhan anak, dapat membantu pada sifat estetis perkembangan jiwa anak, serta menggali potensi kecerdasan anak meliputi membangun daya ingat anak dan memperhalus budi pekerti.

Gitar juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alat bantu dalam pendidikan musik di sekolah, seperti untuk: mengiringi vokal grup, paduan suara dan pada kegiatan ensemble. Selain praktis untuk dibawa, gitar juga ekonomis, serta cukup digandrungi di kalangan siswa. Untuk itu perlu diciptakan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan dan aktualisasi diri, melatih kepekaan dan kehalusan rasa, kreativitas, disiplin dan tanggung jawab.

Melalui kegiatan lomba gitar solo, diharapkan dapat mendukung dalam pembinaan karakter siswa, misalnya, dengan memainkan karya dari berbagai jaman dan mancanegara diharapkan siswa dapat membuka wawasan budaya dunia yang lebih luas. Dengan memainkan lagu-lagu sekolah dan lagu berbagai daerah, diharapkan siswa dapat menghargai karya komponis terkenal Indonesia dan menghargai budaya seluruh wilayah di Indonesia.

2. Tujuan

- a. Mengembangkan potensi serta menyalurkan minat dan bakat seni musik siswa.
- b. Mendorong kreativitas siswa bermain musik, khususnya gitar klasik.
- c. Mengasah kepekaan/memperhalus rasa dalam upaya pembentukan karakter siswa.
- d. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan memupuk sikap saling menghargai antar sesama siswa.
- e. Menumbuhkan rasa saling menghargai keanekaragaman budaya bangsa.

3. Sub Tema Lomba

Tema Lomba cabang lomba Gitar Solo tingkat SMP adalah pengembangan kecakapan hidup berbasis nilai-nilai kearifan lokal, nasional dan global dalam membentuk karakter positif, produktif dan inovatif siswa agar memiliki sikap untuk belajar sepanjang masa dalam rangka menyatukan kebhinekaan sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Materi Lomba

- a. Lagu Wajib (pilih salah satu dari 5 lagu yang tersedia) :

- 1) English traditinal " Scarborough Fair " Arr. D. Cracknell
 - 2) Fernando Sor " Andante opus 60 no. 14 "
 - 3) Aguado "Allegro Moderato "
 - 4) Charles Duncan " Song of the Silk Road "
 - 5) Debbie Cracknell " A Reflection "
- b. Lagu Sekolah (pilih satu dari 4 arransemen lagu yang teredia) :
- 1) A.T. Mahmud " Kunang-kunang" - Arransemen Eddy Husni Rachim*)
 - 2) Charles C " Kulihat Ibu Pertiwi" (What a Friend) - Arransemen Eddy Husni Rachim
 - 3) N.N. " Nina Bobo " – Arransemen Eddy Husni Rachim
 - 4) Sriwidodo" Terima Kasihku " – Arransemen Eddy Husni Rachim
- Keterangan*) : Untuk lagu "Kunang-kunang :
- Untuk tingkat Kabupaten/Kota hanya memainkan tema saja.
 - Untuk Tingkat Provinsi hanya Memainkan variasi 1 saja.
 - Untuk Tingkat Nasional (Babak Penyisihan) : Memainkan variasi 1 saja.
 - Untuk Tingkat Nasional (Babak Final) : Memainkan variasi 1 dan 2.
- c. Lagu Daerah
- Lagu dari daerah masing-masing peserta yang diarransir oleh peserta/ guru/pelatih daerah masing-masing dengan durasi maksimal 3 menit. Untuk tingkat nasional, Arransemen lagu daerah diserahkan sebanyak tiga (3) rangkap kepada panitia pada saat technical meeting tingkat nasional.
- Partitur lagu wajib dan lagu sekolah lihat lampiran 32-36.

5. Ketentuan Lomba

Setiap peserta menampilkan 3 (tiga) buah lagu yaitu : lagu wajib, lagu sekolah dan lagu daerah.

Hal – hal yang perlu diperhatikan :

- a. Instrumen gitar yang digunakan adalah gitar klasik dengan senar gitar klasik (nylon) yang dibawa dan disiapkan sendiri oleh masing-masing peserta.
- b. Rentang waktu / durasi yang digunakan untuk penyajian setiap peserta maksimal 8 menit.
- c. Semua lagu yang dibawakan harus sesuai dengan arransemen atau partitur yang diberikan panitia maupun arransemen yang dibuat oleh daerah/ provinsi masing - masing.
- d. Kostum pada saat tampil adalah seragam sekolah. Mengenakan celana panjang baik putra maupun putri, bahan celana bukan jeans karena harus dengan posisi bermain gitar klasik (kaki kiri diletakkan di atas foot stool/ penopang kaki lihat lampiran 26).

6. Dewan Juri

- a. Anggota dewan juri ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP
- b. Dewan juri minimal berjumlah 3 orang.
- c. Memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang musik khususnya permainan gitar solo/klasik.
- d. Mampu bersikap adil, netral (independen).
- e. Berasal dari unsur profesional, praktisi, akademisi, pendidik musik.

7. Tugas Juri

- a. Melakukan penilaian sesuai jadwal yang ditetapkan.
- b. Memilih 6 pemenang terbaik, terdiri dari:
 - 1) Juara 1
 - 2) Juara 2
 - 3) Juara 3
 - 4) Juara harapan 1
 - 5) Juara harapan 2
 - 6) Juara harapan 3

8. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

Penampilan peserta dibagi menjadi 2 jenjang

- a. Jenjang pertama (babak penyisihan) dilaksanakan dalam satu hari :

- Pukul 09.00 -12.00 penampilan nomor urut 01 s/d 17
 - Pukul 14.00 -17.00 penampilan nomor urut 18 s/d 34
- b. Hari berikutnya sebelum pengumuman 10 besar untuk mengikuti jenjang kedua akan dilaksanakan sarasehan dalam bentuk diskusi panel, penampilan dewan juri, klinik (les terbuka) yang akan disajikan oleh para juri yang dihadiri oleh seluruh peserta dan pendamping untuk pembinaan. Jadwal kegiatannya adalah :
- Pukul 09.00 – 11.00 sarasehan.
 - Pukul 11.00 pengumuman 10 besar peserta yang akan mengikuti jenjang kedua
- c. Jenjang kedua (babak final) dilaksanakan pada hari yang sama setelah pengumuman 10 besar, Waktunya akan ditentukan kemudian untuk menentukan enam (6) peserta terbaik. (Khusus pada jenjang kedua babak final) lagu wajib yang dimainkan tidak boleh sama dengan lagu pada saat jenjang pertama (babak penyisihan).
- d. Semua lagu yang dimainkan oleh setiap peserta harus dibawa secara hafal tanpa membaca partitur baik pada jenjang pertama maupun kedua.

9. Kriteria Penilaian

Tabel 5.
KRITERIA PENILAIAN LOMBA GITAR SOLO

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai (1-100)
1	Teknik <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesulitan repertoar - Penalaan instrumen gitar/tuning - Penguasaan repertoar - Kualitas suara/ tone - Artikulasi - Frase 	
	(*)Aransemen <ul style="list-style-type: none"> - Progresi akor - Harmoni - Kreativitas - Inovasi 	

2	Pembawaan - Interpretasi - Balance - Musikalitas - Tempo - Dinamik	
3	Penampilan - Kostum - Sikap - Penguasaan panggung	
	Jumlah Nilai Total	

(*) : penilaian khusus lagu daerah.

10. Penghargaan Pemenang

- Untuk pemenang Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 akan memperoleh medali, Sertifikat Piagam Penghargaan dan Hadiah yang akan ditentukan kemudian.
- Untuk pemenang Harapan 1, Harapan 2 dan Harapan 3 akan memperoleh penghargaan berupa Sertifikat Piagam penghargaan.

Contoh Lembar Penilaian

LEMBAR PENILAIAN

LOMBA GITAR SOLO FLS2N TAHUN 2018

No	Undian	Teknik	Pembawaan	Penampilan	Jumlah
1	L wajib				
	L Sekolah				
	L Daerah				
2	L wajib				
	L Sekolah				
	L Daerah				
3	L wajib				
	L Sekolah				
	L Daerah				

.....2018
Juri,

.....
Keterangan:
Rentang nilai : 0 – 100

Posisi Duduk Bermain Gitar Solo/Klasik



Putri



Putra

Scarborough Fair

English traditional arr. Cracknell



The image displays a musical score for the song "Scarborough Fair". The score is written for a single melodic line on a treble clef staff, with a key signature of one sharp (F#) and a 3/4 time signature. The melody is composed of eighth and sixteenth notes, with some measures containing rests. The score is arranged in seven staves, with the final staff ending with a double bar line and a "V.C.V." marking. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines, and the overall style is that of a traditional folk song arrangement.

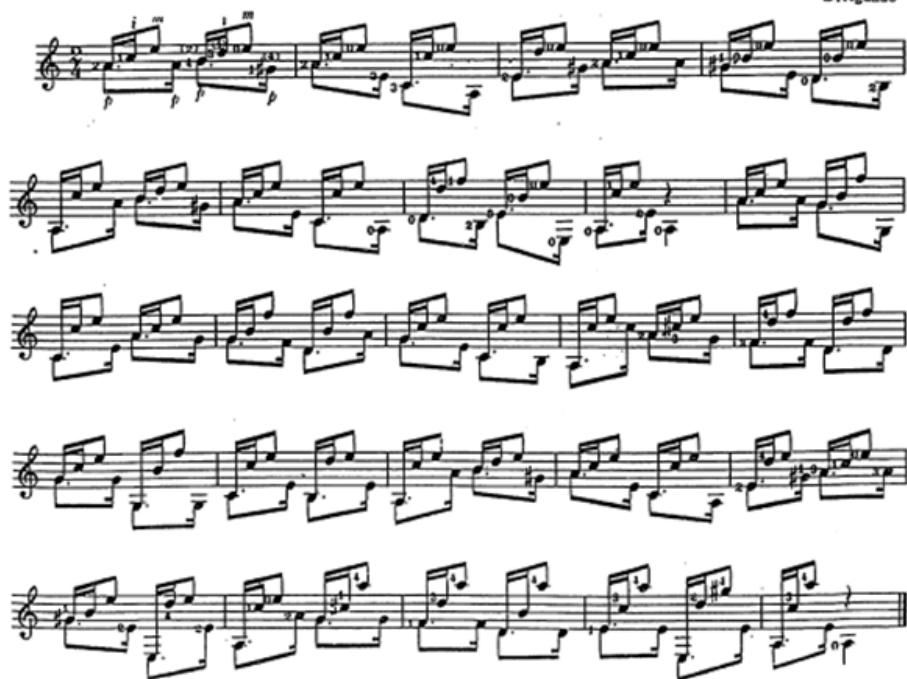
ANDANTE

Fernado Sor op 60 no 14



ALLEGRO MODERATO

D. Aguado



Song of the Silk Road

Charles Duncan



A Reflection

Debbie Cracknell

mp *p* *p i m a i m a* $\frac{1}{2}$ CII

p *i m a m i a m*

$\frac{1}{2}$ CV

$\frac{1}{2}$ CV

molto rall. (getting much slower)

pp

Kunang-Kunang

A. T. Mahmud
Arr. Eddy Husni Rachim

Guitar Moderato

The score is written for guitar in 3/8 time. It begins with a 'Moderato' tempo marking. The main melody consists of 16 measures, featuring a mix of eighth and quarter notes with various fingerings indicated below the staff. The key signature has one flat (B-flat). The score then transitions to 'Variasi I' (Variation I), which spans measures 17-32. This section introduces more complex rhythmic patterns, including triplets and sixteenth notes, while maintaining the same key signature. The piece concludes with a repeat sign at the end of measure 32.

©980617

Kunang-Kunang

Variasi II

The musical score for 'Kunang-Kunang Variasi II' consists of four staves of music in 3/8 time. The key signature has one flat (B-flat). The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings like 'p' (piano) and 'f' (forte). Fingerings are indicated by numbers 1-3. Above the first staff, there are fingering instructions: 'm i a' for measures 33-34, 'm i a' for measures 35-36, 'm i a' for measures 37-38, and 'm i a' for measures 39-40. Above the second staff, there are fingering instructions: 'm i a' for measures 41-42, 'm i a' for measures 43-44, 'm i a' for measures 45-46, and 'm i a' for measures 47-48. Above the third staff, there are fingering instructions: 'm i a' for measures 49-50, 'm i a' for measures 51-52, 'm i a' for measures 53-54, and 'm i a' for measures 55-56. Above the fourth staff, there are fingering instructions: 'm i a' for measures 57-58, 'm i a' for measures 59-60, 'm i a' for measures 61-62, and 'm i a' for measures 63-64.

Kulihat Ibu Pertiwi

(what a friend)

Charles C.

Arr. Eddy Husni Rachim

Andante

Guitar

The guitar score is written in 6/8 time with a key signature of one flat (B-flat). It consists of five staves of music. The first staff starts with a treble clef and a key signature change to one flat. The music features a mix of eighth and sixteenth notes, often beamed together. Fingering numbers (1-4) are indicated above many notes. Dynamic markings include 'p' (piano) and 'f' (forte). A dashed line under a note in the first staff indicates a finger lift. The score is divided into measures by vertical bar lines, with measure numbers 5, 9, 13, and 17 marked at the beginning of their respective staves. The piece concludes with a double bar line at the end of the fifth staff.

Keterangan :

----- = Jari tidak diangkat

©841120

Nina Bobo

N.N.

Arr. Eddy Husni Rachim

Musical score for guitar, showing measures 1 through 23. The score includes various musical notations such as treble clef, 3/4 time signature, and various musical symbols like "damp", "III", "CV", "CIII", "C VIII", "P1", "P2", "act horns", and "set horns".

Terima Kasihku

L. Sri Widodo

Arr. Eddy Husni Rachim

Guitar



A large, abstract watercolor splash in shades of blue, green, and pink/purple, with smaller splatters around the edges, serving as a background for the text.

D. Lomba Menyanyi Solo Pop

1. Latar belakang

Kegiatan kesenian merupakan wahana untuk mengekspresikan diri, melatih kepekaan dan kehalusan rasa, melatih disiplin dan tanggungjawab, serta penanaman nilai-nilai budaya kepada siswa.

2. Tujuan

- a. Mendorong dan mengembangkan potensi serta menyalurkan minat dan bakat seni menyanyi solo
- b. Menggali dan memupuk kreativitas siswa dalam bernyanyi.
- c. Meningkatkan kepekaan/memperhalus rasa dalam upaya pembentukan karakter siswa.
- d. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan memupuk sikap saling menghargai antar sesama siswa.
- e. Menumbuhkan rasa memiliki dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa.

3. Tema

Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa melalui penghargaan terhadap keragaman budaya bangsa.

4. Materi lomba

Berdasarkan rapat penyusunan Juknis 2018, ditetapkan bahwa materi lomba akan diubah dengan mempertimbangkan perkembangan dunia musik dan teknologi yang sudah sangat modern saat ini. Untuk itu kepada pelatih dan pembimbing dari tiap perwakilan daerah dapat mengembangkan diri dengan mencari referensi dari berbagai sumber mengenai materi lomba Solo Pop di bawah ini.

Babak Penyisihan

Lagu wajib:

GAJAH, versi : Tulus

Cipt: Ari Renaldi dan Tulus

Lagu Pilihan:

Lagu Daerah masing-masing peserta.

Babak Final

Lagu wajib :

TUNDUKAN DUNIA , versi : Bunga Citra Lestari

Cipt: Andi Rianto

5. Dewan Juri

- a. Dewan juri ditunjuk dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.
- b. Dewan juri minimal berjumlah tiga orang
- c. Memiliki keahlian di bidang musik.
- d. Mampu bersikap adil, netral dan independen.
- e. Berasal dari unsur profesional, praktisi, akademisi, pendidik, pemerhati musik.

6. Tugas Juri

- a. Melakukan penilaian sesuai jadwal yang ditetapkan.
- b. Memilih 6 (enam) pemenang terbaik, terdiri dari:
 - 1) Juara 1
 - 2) Juara 2
 - 3) Juara 3
 - 4) Juara Harapan 1
 - 5) Juara Harapan 2
 - 6) Juara Harapan 3

7. Kriteria Penilaian

Panitia menetapkan tim juri yang kompeten di bidang musik/vokal.

Kriteria penilaian meliputi:

- a. Materi suara meliputi kualitas, keindahan dan karakter vokal.
- b. Teknik meliputi intonasi, diksi, artikulasi, pengkalimatan, keseimbangan suara dengan musik pengiring
- c. Pembawaan (ekspresi dan interpretasi) meliputi penafsiran tempo dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi dan pengungkapan.
- d. Penampilan yang meliputi penguasaan panggung, sikap professional dan artistik, keindahan dan keserasian dalam bunyi, gerak dan segi visual lainnya.
- e. Saat lomba, peserta wajib mengenakan pakaian adat

8. Teknis Pelaksanaan Lomba Tingkat Nasional

- a. Setiap peserta pada babak penyisihan menampilkan 2 (dua) lagu yaitu : lagu wajib dan lagu pilihan daerah. Apabila lolos pada babak final maka peserta akan menyanyikan 1 (satu) lagu wajib yang sudah ditentukan.
- b. Peserta menyiapkan sendiri music iringan (minus one atau midi) untuk lagu wajib dan pilihan. Panitia hanya menyiapkan sound system dan keyboard.
- c. Dalam pembuatan musik iringan peserta diberi kebebasan untuk mengarrangement musik aslinya namun hendaknya intro dan interlude tidak terlalu panjang karena yang dinilai adalah materi suara bukan musik serta tidak merubah bentuk/urutan orisinal lagu khususnya lagu wajib.
- d. Durasi (rentang waktu) maksimum 10 menit untuk lagu wajib dan lagu pilihan pada babak penyisihan, termasuk jeda waktu antara penyajian lagu wajib dengan lagu pilihan. Untuk babak final maksimum 5 menit. Panitia akan menyediakan penghitung waktu dimulai saat peserta berdiri di panggung.
- e. Peserta dapat menentukan sendiri nada dasar lagu wajib sesuai dengan wilayah jangkauan nada peserta.
- f. Penampilan peserta dibagi menjadi 2 jenjang :
 - Jenjang pertama : babak penyisihan dilaksanakan dalam satu hari :

Pukul 09.00 - 12.00 penampilan nomor urut 01 s/d 17

Pukul 14.00 - 17.00 penampilan nomor urut 18 s/d 34
 - Jenjang kedua :babak final dilaksanakan pada hari berikutnya pada pukul 14.00 - 16.00 untuk menentukan 6 (enam) penyanyi terbaik.

Tabel 7.

Format Penilaian Juri

No.	Und.	Materi Suara	Teknik	Ekspresi	Penampilan	Total
1	Wajib					
	Daerah					
2	Wajib					
	Daerah					
3	Wajib					
	Daerah					
4						



Gajah Tulus

Lagu: Ari Renaldi dan Tulus

Lirik: Tulus

♩ = 87

Solo

Se-ti-dak nya pu-nya tu-juh pu- luh ta- hun Tak bi-sa me

5 Solo

lom-pat ku ma - hir be - re- nang Ba-ha-gia me -

7 Solo

li-hat ka- wan yang be- re- nang Ber-kum pul ber- sa-ma sam-pai a - jal

10 Solo

Be-sar dan be- ra - ni ber pe- ri sen- di-ri Yang a-ku hin

13 Solo

da - ri ha- nya se- mut ke cil O-tak i-ni cer- das ku ra kit ber-ang-ka

16 Solo

Wa-jah mu tak a-kan pernah ku lu - pa

19 Solo

Wak tu ke-cil du-lu me - re-ka me ner-ta-wa kan Me - re-ka pa-gil ku ga jah.(Ku

22 Solo

ma-rah) ku ma rah Ki - ni ba - ru ku ta-hu pu - ji di da-lam o-lo- kan Me

25 Solo

re - ka i - ngat ku ma- rah. Ja bat ta-ngan ku pang-gil a-ku ga jah Kau

28 Solo

te - man ku kau do - a- kan a - ku Pu - nya o- tak cer- das a -

31 Cm F Eb/G F/A Bb Bb/D Eb Bb

Solo

ku ha- rus tang- guh Bi- la ja tuh ga-jah la-in mem-ban-tu Tu

34 Dm Gm Cm F Bb

Solo

buh mu di si- tu a - si re - la ja - di ta - meng ku

37 Eb

Solo

ha ha ha ha ha ha ha a a a a a a a a Ke-cil ki-ta

40 Bb/D Eb Bb/D

Solo

tak ta-hu a - pa - a - pa Wa - jar bi - la ter-la-lu ce- pat ma- rah

43 Eb Bb/D Eb Bb/D Cm Bb

Solo

Ke - cil ki - ta tak ta-hu a - pa - a - pa Yang ter- bu-ruk ke lak bi-sa

46 Am(b5) D7 Gm Eb Bb/D Cm

Solo

ja - di yang ter - ba - ik Yang ter- bu - ruk ke - lak bi - sa

48 F Bb

Solo

ja - di yang ter - ba - ik

Tundukkan Dunia Bunga Citra Lestari

Lagu: Andi Rianto

♩ = 70

G D/F# Em D C Am

Solo

Ter-gam-bar pe-ris-ti wa Yang't'lah ki-ta ha-da-pi ber-sa

6 G D G D/F# Em Bm C D(sus4) D

Solo

ma Be-ri bu su-ka dan du-ka Me-war-na-i ce-ri-ta ki - ta Ki-lau

11 Am D/F# Am C

Solo

an pe-luh dan a - ir ma - ta Mem-ba - kar a-pi yang mem-ba -

14 D(sus4) D G D/F# Em C G/B

Solo

- ra Ki-ta me- lang - kah ber-sa - ma Me-wu-jud-kan mim-pi men-ja-

18 D G B/D# Em Em/D C G/B

Solo

di nya-ta Sa - tu a - sa dan se - ji - wa un - tuk me-ra-

21 Am D G G C G D/F#

Solo

ih ci-ta tun-duk-kan du - ni - a Me-nem- bus sega-la

25 Em Bm C D(sus4) D

Solo

rin - tang - an Tuk meng ga pai ge-mi-lang di - sa - na Ki-lau-

28 Am D/F# Am C

Solo

an pe-luh dan a - ir ma - ta Mem-ba - kar a-pi yang mem-ba -

31 D(sus4) D G D/F# Em C G/B

Solo

ra Ki-ta me- lang - kah ber-sa - ma Me-wu-jud-kan mim-pi men-ja-

Solo

35 D G B/D# Em Em/D C G/B

di nya-ta Sa-tu a - sa dan se - ji - wa un - tuk me-ra-

Solo

38 Am D C C D Em D(sus4) D G/B

ih ci-ta tun-duk-kan du - ni - a Ha-nya yang ter-ba - ik

Solo

41 C Am B C D Eb(sus4) Eb

Yang te-gak ber-di-ri Di pun- cak du-ni - a Ki-ta me

Solo

45 Ab Eb/G Fm Fm/Eb Db Ab/C Eb(sus4) Eb

lang - kah ber-sa - ma me-wu-jud-kan mim-pi men-ja - di nya-ta Sa-tu a-

Solo

49 Ab C/E Fm Fm/Eb Db Ab/C Bbm Ebm Ab Eb/G

sa dan se - ji - wa un - tuk me-ra - ih ci-ta tun-duk-kan du - ni - a

Solo

53 Fm Fm/Eb Db Ab/C Eb(sus4) Eb Ab C/E

Me-wu-jud-kan mim-pi men-ja - di nya-ta Sa-tu a - sa dan se - ji

Solo

57 Fm Fm/Eb Db Ab/C Bbm

wa un - tuk me-ra - ih ci - ta tun -

Solo

60 Eb Ab Db/Ab Ab





E. Lomba
Desain Poster

1. Latar Belakang

Di tengah derasnya arus informasi dan globalisasi, yang kini telah mengikis rasa cinta tanah air dan bangsa serta berkurangnya hingga hilangnya semangat nasionalisme, khususnya di kalangan anak muda. Hal ini menjadi perhatian besar bagi kita semua agar generasi muda Indonesia tidak melupakan terhadap tradisi kebudayaan di zaman modern yang serba instan ini. Agar kondisi ini tidak terjadi, maka diperlukan sebuah stimulus baru dalam membangkitkan semangat nasionalisme anak bangsa melalui pendekatan media visual, berupa karya cipta seni yang terwujud dalam bentuk desain poster yang bertema keanekaragaman budaya Nusantara dalam wadah Bhineka Tunggal Ika.

Mengusung kebhinekaan yang dibingkai dalam tradisi di era digital, maka pada lomba karya seni bidang desain poster dihadirkan, sebagai bentuk kepedulian agar tidak luntur terhadap jiwa-jiwa nasionalisme di kalangan generasi muda. Melalui karya cipta seni dalam bentuk lomba desain poster, diharapkan mampu menyuarakan dan mengobarkan semangat nasionalisme melalui pesan-pesan yang terkandung dalam karyanya.

Dalam perkembangan teknologi komputerisasi mempengaruhi proses pengerjaannya lebih mudah dan cepat, dan hasil desain poster lebih menarik dan bervariasi. Maka dari itu pada FLS2N 2018 dalam tangkai lomba desain poster menggunakan media komputer. Diharapkan para pendidik dapat mensosialisasikan, membimbing, mengarahkan siswa agar mengenal software Adobe Photoshop minimal CS7, Adobe Illustrator minimal CC 2017, dan CorelDraw minimal 17 untuk mempermudah dan mempercepat proses desain.

2. Tujuan

Umum :

- Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa cinta tanah air terhadap Bangsa dan Negara Indonesia melalui aspek ragam budaya Nusantara.
- Membendung arus budaya Barat ke budaya Nusantara melalui kreativitas berkarya desain.
- Mengajak masyarakat umum terutama siswa untuk lebih mengenal dan mencintai identitas atau jati diri bangsanya.

Khusus :

- Membangun kesadaran pada siswa dan target sasaran melalui lomba desain poster agar lebih mengenal dan peduli terhadap keragaman budaya Nusantara.
- Membina dan meningkatkan kreativitas siswa melalui aktivitas berkarya yang disampaikan secara visual dan verbal yang orisinal, artistik dan komunikatif.
- Meningkatkan kepekaan siswa dalam menuangkan gagasan kreatif melalui

desain poster yang berwawasan nilai-nilai kebhinekaan.

- d. Meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan ketrampilan siswa memasuki ranah praktis industri kreatif bidang desain grafis dan desain komunikasi visual sejak dini.

3. Tema Desain Poster

“Kebhinekaan Nusantara dalam Era Digital”

Catatan: Alternatif tema dan Sub Tema

1. Alternatif Tema

- a. Kebhinekaan dalam Era Digital
- b. Membingkai wajah ke Bhinekaan Nusantara dalam Era Digital
- c. Membingkai kebhinekaan dalam budaya Nusantara di Era Digital

2. Sub Tema

Sub tema dapat mengembangkan dari salah satu alternatif tema tersebut di atas berdasarkan “tematik” tertentu, seperti budaya daerah dimana tempat lomba FLS2N diselenggarakan. Agar peserta lomba memahami budaya setempat, maka diperlukan survey bersama ke tempat tertentu.

4. Materi Lomba

Materi lomba poster adalah keanekaragaman budaya Nusantara yang dikemas dalam media komputer. Materi dapat dilakukan melalui pelestarian, penggalian, pengembangan terhadap potensi budaya, wisata, ragam hias dan sebagainya.

5. Persyaratan Peserta

- a. Peserta adalah siswa SMP kelas VII dan VIII dibuktikan melalui surat keterangan dari kepala sekolah asal dari peserta tersebut.
- b. Pernah juara atau pemenang pada tingkatan lomba sebelumnya (sudah lolos seleksi dan menjadi juara di tingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi).
- c. Menyerahkan hasil desain poster dari tingkatan lomba sebelumnya (tingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi).

6. Ketentuan Teknis Lomba

- a. Persiapan Lomba
 - 1) Soal lomba (tematik kebhinekaan) akan disampaikan pada waktu lomba.

- 2) Lomba dilaksanakan secara langsung di LAB Komputer tempat penyelenggara lomba.
 - 3) Setiap peserta mendapat fasilitas 1 (satu) komputer lengkap dengan perangkat lunak yang didalamnya terdapat software Adobe Photoshop minimal Cs7, Adobe Illustrator CC 2017, dan CorelDraw minimal 17 serta alat scanner.
 - 4) Alat dan perlengkapan (HVS, pensil 2B, alat scanner, computer) dipersiapkan panitia, di luar itu segala sesuatunya sebagai pendukung dalam mendesain poster harap dipersiapkan peserta lomba.
- b. Proses Lomba
- 1) Waktu lomba yang disediakan 300 menit (5 jam)
 - 2) Poster didesain melalui teknik kombinasi manual dan komputer (sketsa ide 40%, olah digital 30%, finishing digital 30%), dengan tahapan sebagai berikut :
 - a) Poster dibuat dengan sketsa manual, gambar, foto, montase material menggunakan pensil 2B, bulpoin, spidol, pastel, dan alat/ bahan lain yang dapat olah digital yang disiapkan pada saat pelaksanaan lomba.
 - b) Hasil sketsa dipindai dengan menggunakan scanner (disediakan dan didampingi oleh panitia) dengan format JPEG, resolusi 300dpi.
 - c) Medium di scan di atas kertas HVS berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).
 - d) Hasil scan-an diolah (rekayasa) melalui teknologi komputer melalui program Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan atau CorelDraw.
 - 3) Posisi desain format kertas vertikal (portrait).
- c. Penyerahan Karya
- 1) Hasil akhir desain poster dicetak pada kertas berukuran A2 (59,4 cm x 84 cm) dengan format JPEG, resolusi minimal 300 dpi (Full Color) (dicetak oleh panitia).
 - 2) Peserta menuliskan gagasan konseptual dari desain poster yang dibuat dalam 1 paragraf singkat.
 - 3) File hasil karya cipta desain poster disimpan di Documents (atau folder menyesuaikan) dengan nama file:

NamaPeserta_NomorPeserta_JudulKarya_DesainPoster.JPG/JPG.

d. Pameran Karya

- 1) Terkait pameran karya, panitia lomba akan membantu mencetak karya desain poster sesuai ukuran.
- 2) Tempat dan waktu pameran akan ditentukan panitia.
- 3) Alat dan kesiapan pameran akan dipersiapkan panitia.
- 4) Pengaturan dan penataan karya desain poster hasil lomba dilakukan oleh panitia.

7. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas 4 (empat) unsur yaitu ide, desain, estetik, dan pesan, dengan rincian prosentase sebagai berikut.

Tabel 8.
Kriteria Penilaian Desain Poster

No.	Jenis Penilaian	Bobot	Uraian
1.	Estetik	20%	a. Kesatuan b. Harmoni c. Emphasis
2.	Ide	40%	a. Originalitas Ide b. Kreativitas c. Gagasan Konseptual d. Novelty / Kebaruan e. Eksplorasi Konten
3.	Desain	20%	a. Logo (komunikator) b. Tipografi c. Ilustrasi d. Komposisi e. Gaya
4.	Dampak	20%	a. Daya Pikat b. Keterbacaan c. Komunikasi

Catatan:

Sebelum penilaian akhir, terdapat sesi presentasi karya oleh peserta untuk menyampaikan argumentasi pada sesi tanya-jawab.

8. Penentuan Juara

Penentuan juara lomba desain poster ditentukan pada akumulasi jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk menjadi juara I, juara II, dan juara III, serta juara harapan I, juara harapan II, dan juara harapan III.

9. Kriteria Juri

- a. Dewan juri ditunjuk dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.
- b. Dewan juri berjumlah tiga orang, berasal dari unsur profesional, akademisi atau praktisi.
- c. Memiliki kompetensi di bidang desain poster.
- d. Profesional yang bersifat objektif, jujur dan adil.
- e. Memiliki pengalaman menjadi juri desain grafis, desain komunikasi visual dan desain poster tingkat Regional/Nasional.

10. Hasil Lomba

- a. Desain Poster hasil karya pemenang lomba dipublikasikan secara online, dalam situs resmi FSL2N, sebagai sarana pembelajaran dan tolak ukur capaian setiap gelaran kegiatan lomba setiap tahunnya. Dokumen tersebut selambat-lambatnya akan dipublikasikan secara online 2 minggu setelah pengumuman hasil lomba.
- b. Desain Poster lomba yang terseleksi dan hasil karya pemenang lomba akan dibukukan dalam format cetak katalog. Dimana hasilnya akan didistribusikan kepada seluruh tempat peserta lomba dan instansi terkait, sebagai bahan evaluasi, guna persiapan materi lomba pada gelaran kegiatan tahun berikutnya. Dokumen tersebut selambat-lambatnya akan didistribusikan dalam bentuk buku 3 bulan setelah pengumuman hasil lomba.

11. Pelatihan

Untuk menunjang dan meningkatkan kualitas materi lomba, terutama terkait dengan persiapan peserta sebelum lomba akan dikirimkan video tutorial dari pihak penyelenggara yang terdiri dari:

- 1) Video Tutorial 1: Tips Penggalan Ide & Penyusunan Gagasan Konseptual Desain Poster.
- 2) Video Tutorial 2: Tips Eksplorasi Kreatif & Referensi Visual Desain Poster Inspiratif.
- 3) Video Tutorial 3: Tips Eksekusi Desain Poster Kandidat Juara.



BAB IV PENUTUP

Buku petunjuk pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 ini memuat berbagai aspek operasional yang akan dijadikan tuntunan bagi panitia penyelenggara, dewan, juri, dan peserta lomba di setiap jenjang, baik di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional. Dengan memperhatikan dan menerapkan secara tertib, disiplin, disertai tanggung jawab yang tinggi diharapkan akan tercapai hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan festival dan lomba ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara, seperti surat keputusan, adendum, dan/atau aturan tambahan yang diperlukan. Dalam hal ini, untuk mendukung keberhasilan kegiatan FLS2N ini, panitia penyelenggara di tingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi dapat menyempurnakan teknis pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Panitia Pusat, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.









5 Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter

Religius

Beriman Bertaqwa
Bersih
Toleransi
Cinta Lingkungan

Nasionalis

Cinta Tanah Air
Semangat Kebangsaan
Menghargai Kebhinekaan

Mandiri

Kerja Keras
Kreatif
Disiplin
Berani
Pembelajar

Gotong Royong

Kerjasama
Solidaritas
Saling Menolong
Kekeluargaan

Integritas

Kejujuran
Keteladanan
Kesantunan
Cinta pada Kebenaran



Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan poros utama perbaikan pendidikan nasional yang berkaitan erat dengan berbagai program prioritas pemerintah. Lima nilai utama karakter yang menjadi prioritas pada PPK, berkaitan erat dengan berbagai program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan dan kebudayaan.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA